IMPLEMENTASI
PROYEK PERUBAHAN

OPTIMALISASI SISTEM LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI DALAM RANGKA MEWUJUDKAN HARAMTIBMAS DAN GAKNUM WILAYAH PERAIRAN








LEMBAR PERSETUJUAN

**OPTIMALISASI SISTEM LAYANAN INFORMASI PUBLIK
DI KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI
DALAM RANGKA
MEWUJUDKAN HARKAMTIBMAS DAN GAKKUM WILAYAH PERAIRAN**

Peserta Pelatihan
AKBP NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.
NDH 025

Telah disetujui pada tanggal November 2023
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach	Mentor
Drs. Desi Fernanda, M.Soc.Sc	**BRIGJEN POL Drs. Tubuh Musyareh, M.H.**

KATA PENGANTAR

Syalom, Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa. Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia dan berbagai kemudahan yang penulis rasakan hingga rencana proyek perubahan yang berjudul "Optimalisasi sistem layanan informasi publik di Korpolairud Baharkam Polri dalam rangka mewujudkan Harkamtibmas dan Gakkum wilayah perairan" ini dapat terselesaikan.

Selama menempuh Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXVIII Lembaga Administrasi Negara dan menyelesaikan Rancangan Proyek Perubahan, Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung serta membantu menyelesaian Rancangan Proyek Perubahan. Penyusunan Rancangan Proyek Perubahan ini diharapkan dapat mempunyai nilai tambah bagi integritas kepemimpinan penulis dan instansi dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Proyek Perubahan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari Mentor, Coach, Tim efektif dan semua rekan-rekan peserta Pendidikan PKN-II Angkatan XXVIII sangat membantu kami dalam menyempurnakan apa yang terkandung didalamnya. Akhir kata semoga apa yang terkandung dalam Rancangan Proyek Perubahan ini dapat diimplementasikan di instansi penulis bertugas dan bermanfaat bagi kita semua. Aamin…

Semoga Tuhan senantiasa memberikan petunjuk, bimbingan dan Kesehatan bagi kita semua… Aminnnn.

Jakarta, November 2023
Penulis

NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.
AKBP NRP 75050922

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN I

KATA PENGANTAR II

DAFTAR ISI III

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. EXECUTIVE SUMMARY 1

B. DEKSKRIPSI PROYEK PERUBAHAN 7

C. LATAR BELAKANG 8

D. ANALISA MASALAH 17

E. IDENTIFIKASI MASALAH 17

F. STRATEGI PENYELASAIAN MASALAH 17

BAB II IMPLEMENTASI TAHAPAN PROPER 28

A. PEMBENTUKAN TEAM EFEKTIF & PENGORGANISASIAN 28

B. SOSIALISASI DAN DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN PJU KORPOLAIRUD . 29

C. SOSIALISASI DAN DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN PJU DITPOLAIR 30

D. ARAHAN, KONSULTASI DAN PERSETUJUAN MENTOR 31

E. RAPAT DENGAN TIM EFEKTIF TERKAIT PELAKSANAAN TAHAPAN PROPER .. 32

F. RAPAT DENGAN TIM IT 33

G. MENYUSUN DRAF SOP, HTCK
DAN PEDOMAN TEKNIS APLIKASI E-DUMAS AIRUD 34

H. MERANCANG KONSEP VIDEO TUTORIAL 34

I. PROJECT LEADER DAN TIM MELAKSANAKAN SOSIALISASI
KEPADA ANGGOTA SPK DAN STAFF BAGOPSNAL & TIK 35

J. PEMAPARAN TIM EFEKTIF, PENYEMPURNAAN DRAFT HTCK,
SOP DAN PEDOMAN TEKNIS APLIKASI E-DUMAS AIRUD 36

K. PAPARAN TIM EFEKTIF KEPADA ANGGOTA SPK DAN STAFF BAGOPSNAL DAN TIK 37

L. SOSIALISASI DAN DUKUNGAN DARI BAPAK KAKORPOLAIRUD DAN KABAG OPSNAL & TIK BAHARKAM POLRI 37

M. MENYELESAIKAN DRAFF HTCK, SOP DAN PEDOMAN TEKNIS APLIKASI E-DUMAS AIRUD 38

N. PELATIHAN APLIKASI E-DUMAS AIRUD 39

O. SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT MARITIM 40

P. SOSIALISASI KEPADA STAKEHOLDER MARITIM 40

BAB III IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS 42

BAB IV IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING 47

BAB V PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR 52

BAB VI KOMITMEN KEBERLANJUTAN PROPER 63

BAB VII KETERKAITAN MATA PELAJARAN PILIHAN 65

BAB VIII PENUTUP 67

LEASON LEARNT 68

PENUTUP 69

LAMPIRAN 70

BAB I
PENDAHULUAN

A. EXECUTIVE SUMMARY.

Korpolairud Baharkam Polri merupakan unsur pelaksana utama yang berada di bawah Kabaharkam Polri yang dipimpin oleh Kakorpolairud dan bertanggug jawab kepada Kabaharkam Polri, dimana Korpolairud Baharkam Polri membawahi Direktorat Kepolisian Perairan dan Direktorat Kepolisian Udara. Dalam melaksanakan tugas, sesuai dengan Perkap Nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Korpolairud Baharkam Polri mengemban tugas:

a. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat serta penegakan hukum di seluruh wilayah perairan dan udara Indonesia dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
b. Memberikan dukungan kegiatan kepada seluruh fungsi Kepolisian, kewilayahan dan K/L;
c. Melaksanakan peningkatan kemampuan pelatihan fungsi Kepolisian Perairan dan Udara;
d. Menyelenggarakan pengawasan, pengendalian dan pengindraan keamanan perairan Indonesia;
e. Menyelenggarakan sentra pelayanan pelaporan dan pengaduan masyarakat perairan;
f. Menyelenggarakan fungsi intelijen keamanan bagi kepentingan pelaksanaan tugas dan manajemen Korpolairud guna mendukung pelaksanaan tugastugas Korpolairud Baharkam Polri dalam rangka mewujudkan keamanan dalam negeri.

Selanjutnya dalam struktur Organisasi Korpolairud Baharkam Polri, Bagopsnal dan TIK merupakan salah satu unsur pembantu pimpinan yang berada dibawah KaKorpolairud Baharkam Polri. Bagopsnal dan TIK menyelenggarakan fungsi sebagai penyelenggara operasional Korpolairud yang dilaksanakan Direktorat Kepolisian Perairan dan Direktorat Kepolisian Udara meliputi kegiatan kepolisian, operasi kepolisian dan kontijensi serta pembinaan, pengendalian, pengkajian, pemeliharaan dan perbaikan *system* teknologi informasi & komunikasi di lingkungan Korpolairud.

Berikut adalah penjabaran Visi dan Misi Korpolairud Baharkam Polri mengacu pada Visi Pemerintah Republik Indonesia, yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas di BagOpsnal dan TIK ;

STRUKTUR ORGANISASI	VISI	MISI
1	2	3
POLRI	Terwujudnya Indonesia yang Aman dan Tertib guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”	Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan 3ystem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

1	2	3
KORPOLAIRUD	Terwujudnya pemeliharaan kamtibmas yang unggul di wilayah perairan serta terdukungnya setiap kegiatan dan operasi Kepolisian terpusat maupun di kewilayahan melalui mobilisasi pesawat udara dalam rangka memantapkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.	1. Meningkatkan kinerja Korpolairud Baharkam Polri secara profesional, transparan, akuntabel dalam rangka mengelola sumber daya manusia dan materiil guna meningkatkan usia pakai Alut serta kesiapsiagaan dalam melaksanakan operasional tugas Kepolisian; 2. Memberikan pelayanan prima, secara proporsional, tidak diskriminatif, menjunjung tinggi HAM dan responsif dalam melaksanakan penegakan hukum di setiap titik perairan wilayah NKRI agar masyarakat perairan terbebas dari segala bentuk gangguan di wilayah perairan; 3. Memanfaatkan peralatan dan teknologi masa kini (modern) untuk mendukung tugas operasional Korpolairud Baharkam Polri di wilayah perairan dan mobilisasi Pesawat Udara Polri; 4. Meningkatkan pengawasan internal dalam mewujudkan kinerja Korpolairud Baharkam Polri yang bersih, berwibawa, terpercayadan modern;

1	2	3
		5. Menyelenggarakan kegiatan kegiatan Perpolisian Masyarakat di wilayah perairan dan komunitas dirgantara dengan berbasis pada masyarakat patuh hukum dan menyelenggarakan kegiatan kegiatan yang harmonis untuk mencapai kondisi yang aman dan tertib; 6. Penggelaran Kapal dan Pesawat Udara Korpolairud Baharkam Polri dalam rangka mendukung tugas pokok Kepolisian di tingkat kewilayahan maupun tingkat Mabes Polri; 7. Melaksanakan kegiatan pertolongan dan penyelamatan masyarakat yang terkena bencana alam.
BAGOPSNAL DAN TIK	Terwujudnya pemeliharaan kamtibmas yang unggul di wilayah perairan serta terdukungnya setiap kegiatan dan operasi Kepolisian terpusat maupun di kewilayahan melalui mobilisasi pesawat udara kapal polisi dalam rangka memantapkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.	1. Menyelenggarakan operasional Korpolairud yg dilaksanakan Dit Polair & Dit Poludara meliputi giat kepolisian, operasi kepolisian & kontijensi serta pembinaan, pengendalian, pengkajian, pemeliharaan & **perbaikan system teknologi informasi & komunikasi di link. Korpolairud;**

1	2	3
		2. Meningkatkan kinerja Korpolairud Baharkam Polri secara profesional, transparan, akuntabel dalam rangka mengelola sumber daya manusia dan materiil guna meningkatkan usia pakai Alut serta kesiapsiagaan dalam melaksanakan operasional tugas Kepolisian; 3. **Memanfaatkan peralatan dan teknologi masa kini (modern)** untuk mendukung tugas operasional Korpolairud Baharkam Polri di wilayah perairan dan mobilisasi Pesawat Udara Polri.

B. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

1. Proyek Perubahan adalah gagasan inovasi untuk menjawab permasalahan yang ada pada suatu institusi atau organisasi. Untuk itu perubahan perbaikan dari system yang lama yang dirasa belum ada atau kurang optimal perlu di optimalkan, sehingga apa yang diharapkan oleh organisasi dapat terwujud sesuai dengan visi dan misi Organisasi.
2. Salah satunya adalah dengan mengoptimalkan Sistem Layanan Informasi Publik yang ada di Lingungan Korpolairud Baharkam Polri. Pengoptimalan system layanan informasi public berupa pembuatan **Aplikasi E-Dumas Airud dengan layanan Call Center** yang didukung dengan peraturan atau standar Operasional prosedur yang berlaku.

Dengan adanya rancangan proyek perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi Organisasi maupun Masyarakat dan Stakeholder Maritim. Berikut adalah alur dari Aplikasi E-Dumas Airud dan Call Center di Lingkungan Korpolairud Baharkam Polri.



C. LATAR BELAKANG

a. Terbatasnya alut dan sarpras yang dimiliki Korpolairud Baharkam Polri khususnya kapal tipe A dengan kewenangan wilayah tugas yang luas dalam menjaga harkamtibmas dan gakkum di wilayah perairan.

1). Jumlah Kapal Ditpolair 72 unit

a) Tipe A: 20 unit

b) Tipe B: 27 unit

c) Tipe C: 25 unit

NO	DITPOLAIRUDDA	KAPAL POLISI/DAN PAL	JML	TYPE	ABK	KET
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Aceh	**KP. Antareja – 7007** Kompol Hodge Daniel. A, S.ST	1	A3	24	Dalpus
2.	Sumut	**KP. Anis Kembang – 4001** AKP Mustofa	1	B3	13	Dalpus/*Hotspot Per. Belawan & Zero Incident*
3.	Sumbar & Sumut Bagian Barat	**KP. Jalak – 5002** Kompol Zulfadli, S.ST., M.M	1	B2	21	Dalpus (Pos Aju Sibolga)
4.	Jambi	**KP. Anis Macan – 4002** Iptu Julius Marlon Gawe, S.Tr.K., S.I.K.	1	B3	15	Dalpus
5.	Riau	**KP. Hayabusa – 3008** Iptu Andi Yasser A.S.,S.Tr.K	1	C1	8	Dalpus/*Hotspot Per. Dumai & Zero Incident*

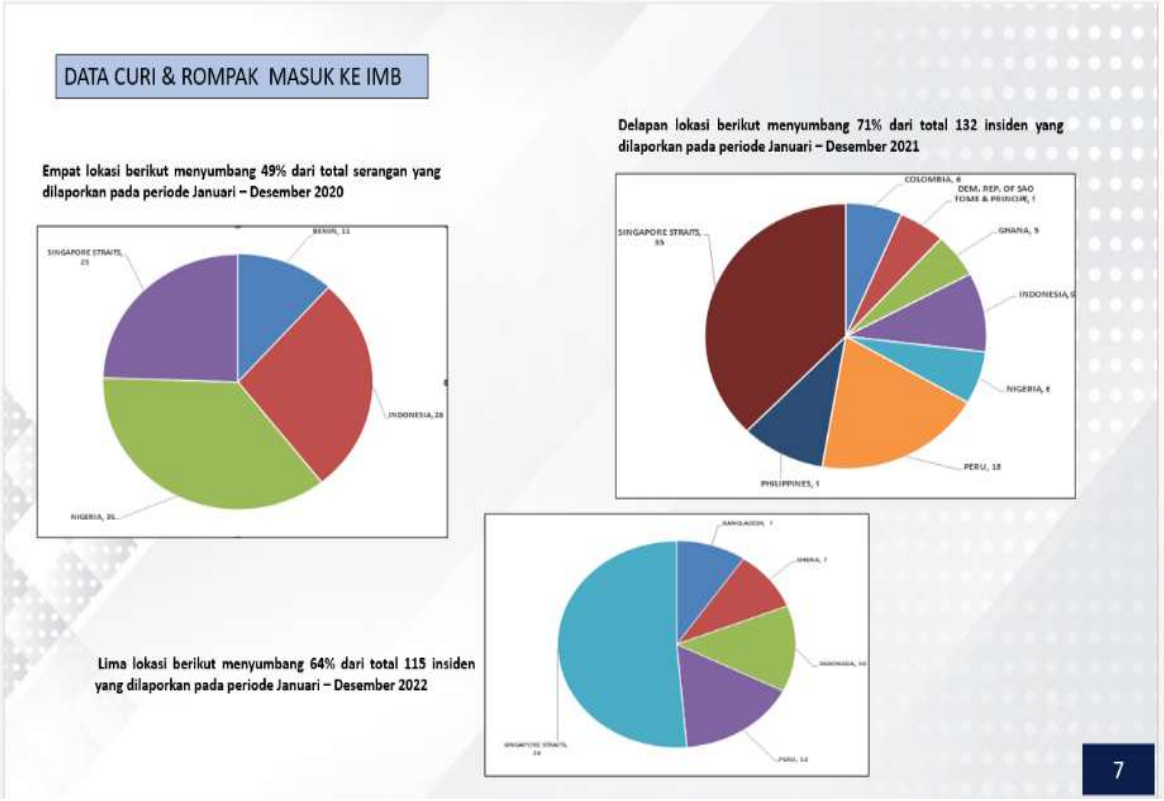
2). Pengelaran Kapal Ditpolair

.	Kep. Riau	**KP. Anis Madu – 3009** Iptu Adrian Azmi P. S.Tr.K	4	C1	10	Dalpus/*Hotspot Per. Nipah & Zero Incident*
		KP. Parikesit – 7009 Kompol Guntur Bangkit. S., S.H., S.I.K.		A3	25	Dalpus/*Hotspot Tg. Butan & Zero Incident*
		KP. Laksmana – 7012 Kompol Mega Laksana Putra, S.T., S.I.K		A3	25	Dalpus/*Hotspot Per. Tg. Berakit & Zero Incident*
		KP. Bisma – 8001 AKBP Darsuki		A2	30	Dalpus
7.	Kep. Babel	**KP. Perkakak – 3017** Iptu Febrian Widylestanto, S.S.S.Pel.	2	C1	10	Dalpus
		KP. Gagak – 3011 Ipda Rizky. R.A. Al Faiz, S.Tr.K.		C1	5	Dalpus
8.	Sumsel	**KP. Taka – 3010** Iptu M. Chandra, S.Tr.K	2	C1	10	Dalpus
		KP. Lory – 3018 Iptu Rezca Viranda, S.Tr.K.		C1	9	Dalpus
9.	Bengkulu	-	-	-	-	-
10.	Lampung	**KP. Bharata – 8004** Kompol Ronaldo M. Manurung, S.S.T	1	A2	26	Dalpus
11.	Banten & Metro Jaya	**KP. Wisanggeni – 8005** AKBP Capt. Nyoto Saptono, S.H., M.Si (Han)., M.Mar	1	A2	32	Dalpus (Pos Aju Banten)
12.	Metro Jaya	**KP. Elang Laut – 2003** **Aipda Andra Kusuma**	6	C2	5	Dalpus
		KP. 2004 **Aiptu Hery Purnomo, S.H.**		C2	6	Dalpus
		KP. 2005 **Aiptu Lilik Kuswoyo**		C2	6	Dalpus
		KP. Enggano – 5015 **Kompol M. Fahrurozy, S.I.K**		B2	23	Dalpus
		KP. SBU – 017 **Aipda Dolly, S.H.**		C2	4	Dalpus
		KP. Pelatuk – 3013 **Iptu Andre Christianto P, S.Tr.K., S.I.K.**		C1	6	Dalpus Dalpus/Hotspot Tg. Priok & Zero Incident
13.	Jabar	**KP. Albatros – 3001** **Ipda Pebrianto, S.H., M.M.**	1	C1	10	Dalpus
14.	Jateng	**KP. Perkutut – 3005** **Iptu Vanda F. W, S.S.T**	2	C1	10	Dalpus
		KP. Eider – 3002 **Ipda Rahmad A.F, S.Tr.K.**		C1	10	Dalpus

15.	DIY	-	-	-	-	-
16.	Jatim	**KP. Kolibri – 4015** **Iptu Syariful Asri, S.T.**	1	B3	16	Dalpus/Hotspot Gresik & Zero Incident
17.	Bali	**KP. Enggang – 4016** **AKP Yonathan K, S.T**	1	B3	15	Dalpus
18.	NTB	**Kp. Baladewa – 8002** **Kompol Carito, S.ST**	1	A2	29	Dalpus
19.	NTT	**KP. Manyar – 5003** **AKP Raguis**	1	B2	24	Dalpus
20.	Kalbar	**KP. Antasena – 7006** **Kompol Agus Susanto, S.ST., M.M.**	1	A3	25	Dalpus
21.	Kalteng & Kalsel	**KP. Wibisana – 7013** **Kompol M. Zaini Arief, S.ST**	1	A3	28	Dalpus (Pos Aju Kalsel) Tmt. 1 s.d 15 Agustus 2023 dan 21 s.d 31 Agustus 2023 Ops Bakamla Tahap III di wil Selat Makasar
22.	Kalsel	**KP. Bangau – 5006** **Kompol Capt. Ekanto Yuni Eddy, S.ST., M. Mar**	1	B2	20	Dalpus/Hotspot Taboneo & Zero Incident
23.	Kaltim	**KP. Bima – 7014** **Kompol Capt. Nur Sapto P., S.ST., M.M., M.Mar.**	1	A3	26	Dalpus/Hotspot Balikpapan & Zero Incident
		KP. Kakatua – 5012 **Kompol Rusman, S.H.,M.M.**	1	B2	23	Dalpus/Hotspot Muara Berau & Zero Incident
		KP. Pinguin – 5011 **Kompol Rudy Sanjaya, S.H., S.I.K.**	1	B2	21	Dalpus
24.	Kaltara & Kaltara Bagian Utara	**KP. Pelikan – 5008** **Kompol Choky Margan,S.S**	1	B2	20	Dalpus (Pos Aju Kaltara)
25.	Sulut&Malut	**KP. Cucakrawa – 5004** **Kompol Lery Holmes, S.E.**	1	B2	19	Dalpus (Pos Aju Sulut)
26.	Gorontalo	-	-	-	-	-
7.	Sulteng Bagian Timur & Sultra	**KP. Kutilang – 5005** **Kompol F.A.P. Silalahi, S.ST., M.M.**	1	B2	21	Dalpus
28.	Sulbar	-	-	-	--	-
29.	Sulsel & Sulbar	**KP. Belibis – 5007** **Kompol Samsudin, S.H., M.M.**	1	B2	20	Dalpus (Pos Aju Sulsel)

30.	Sultra	-	-	-	-	-
31.	Malut	-	-	-	-	-
32.	Maluku, Papua Barat & Papua	**KP. Anggada – 7016 AKBP Douglas M, S.H., S.I.K., M.I.K., M.Tr.Opsla**	1	A3	25	Dalpus (Pos Aju Maluku) Tmt. 1 s.d 15 Agustus 2023 dan 21 s.d 31 Agustus 2023 Ops Bakamla Tahap III di wil Laut Arafuru
33.	Papua Barat & Papua	**KP. Beo – 5013 Kompol Selly Hermanto, S.ST**	1	B2	22	Dalpus (Pos Aju Pabar)
34.	Papua	--	-	-	-	-
			40 KAPAL			

b. Masih adanya aduan Kapal Asing kepada IMB (Biro Maritim Internasional) terkait pencurian dan perompakan di atas kapal yang terjadi di wilayah perairan Indonesia yang berdampak negative kepada situasi keamanan di wilayah perairan Indonesia.



c. Media komunikasi di semua kapal hanya terbatas pada: Internet, Radio dan Satelit. Apabila kapal melakukan pelayaran jauh ke tengah laut, maka dapat dipastikan alat komunikasi yang dapat digunakan hanya dengan Satelit/ handphone satelit untuk melakukan laporan atau aduan, minta bantuan dan memberikan informasi kejadian.

d. Masih rendahnya partisipasi masyarakat maritim dalam hal pengaduan ataupun laporan karena belum adanya saluran layanan informasi public yang mengakomodir kebutuhan masyarakat maritim.

Data laporan polisi model B dari tahun 2022 – 2023 Korpolairud Baharkam Polri:

NO	LAPORAN POLISI	TINDAK PIDANA	TAHUN		KET
			2022	2023	
1	LP/B/01/VI/2022/SPKT/BAHARKAM POLRI	PENIPUAN	1		
2	LP/B/02/X/2022/SPKT.BAHARKAM POLRI	SAJAM/HANDAK	1		
3	LP/B/03/XI/2022/SPKT/BAHARKAM POLRI	PENGANIAYAAN	1		
4	LP/B/1/II/2023/SPKT/BAHARKAM POLRI	PENIPUAN		1	
5	LP/B/2/III/2023/SPKT/BAHARKAM POLRI	PELAYARAN		1	
6	LP/B/3/VI/2023/SPKT/BAHARKAM POLRI	PEMALSUAN		1	
JUMLAH LP			3	3	6

e. Belum adanya aturan terkait Sistem Layanan informasi publik dan pengaduan masih konvensional dengan nomor pelayanan di SPK (Sentra Pelayanan Kepolisian) masih menggunakan HP via WhatsApp saja, belum tersosialisasikan ke masyarakat dan Stakeholder maritim.

Dengan melihat situasi dan data diatas sebagai pengemban fungsi Bagopsnal dan TIK, harus mengambil Langkah sesuai dengan tupoksinya untuk mengakomodir kebutuhan Organisasi dan Masyakat Maritim dengan melakukan inovasi layanan informasi publik pada masyarakat dan stakeholder maritim yang di wujudkan dalam bentuk aplikasi dan SOP.

1. **Tujuan Proyek Perubahan**

   Mewujudkan system layanan informasi public yang akuntabel & digitalisasi yang dapat diakses dgn mudah, cepat dan mempunyai alternatif pilihan bagi Masyarakat dan Stakeholder Maritim.

Untuk itu disusun rencana pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Jangka Pendek

1) Menyusun aturan atau SOP terkait *system* pelayanan informasi publik;
2) Membangun dan mendesain aplikasi **e-Dumas Airud** dan **call center** di linkungan Korpolairud Baharkam Polri.

b. Jangka Menengah

1) Melaksanakan uji coba aplikasi **e-Dumas Airud & call center** di lingkungan Korpolairud Baharkam Polri;
2) Melakukan Sosialisasi tentang *system* pelayanan informasi publiK.

c. Jangka Panjang

1) Melaksanakan pelayanan public dengan aplikasi E-Dumas Airud dan Call Center di lingkungan Korpolairud dan
2) Melakukan sosialisasi ke seluruh jajaran Korpolairud dan masyarakat serta Stakeholder Maritim.

2. Manfaat

a. Internal

- Organisasi
  1) Mempunyai saluran yang jelas dan akuntabel terhadap semua aduan/laporan masyarakat maritime;
  2) Kerjasama, kolaborasi dengan Stakeholder meningkat dan meningkatkan kinerja anggota dan satuan ;
  3) Menurunnya kejadian dan komplain dari masyarakat maritim karena adanya layanan aduan atau laporan.

b. Eksternal

1) Mengetahui kemana akan melapor, memberi informasi dan mencari informasi terkait kejadian di wilayah perairan;
2) Meningkatnya kepercayaan masyarakat maritim karena pelayanan yang mudah cepat dan akuntabel;
3) Memberikan rasa aman dalam melakukan aktifitas di laut.

3. Output dan outcome

a. Output

1) Draft peraturan/SOP Korpolairud tentang *system Layanan Informasi Publik*;

2) Aplikasi e-Dumas Airud dan Call center

Aplikasi ini mempermudah Pengguna untuk membuat aduan/ laporan kejadian atau semacamnya menjadi lebih mudah, cepat dan efisien;

3) SOP *dan* Video tutorial pelaksanaan *e-Dumas Airud*

Dengan cara ini Masyarakat Maritim akan di mudahkan dengan adanya video tutorial yang diberikan untuk memudahkan pengguna mempelajari dan memahami penggunaan e-Dumas airud;

b. Outcome

Visi misi organisasi tercapai yaitu Terwujudnya Harkamtibmas dan gakkum wilayah perairan dan udara.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tulisan ini dibatasi pada Rancangan Proyek Perubahan berupa tersedianya aplikasi E-Dumas Airud yang ada Di BagOpsnal dan TIK Korpolairud Baharkam Polri.

D. ANALISA MASALAH

1. Masih terbatasnya saluran/wadah layanan informasi di Lingkungan Korpolairud bagi Masy. Maritim lokal maupun Internasional;
2. Belum tersosialisasikannya layanan informasi publik kepada masy. Maritim maupun stakeholder Maritim;
3. Belum adanya SOP terkait saluran layanan informasi publik di Lingkungan Korpolairud Baharkam Polri.

E. IDENTIFIKASI MASALAH

1. KONDISI SAAT INI
   a. Alut yang dimiliki oleh Korpolairud Baharkam Polri khususnya tipe A masih terbatas untuk mendukung pelaksanaan tugas kepolisian,
   b. Belum adanya aturan terkait *system* layanan informasi publik di lingkungan Korpolairud;
   c. Sistem layanan informasi publik bagi masyarakat maritim masih menggunakan HP via WA saja;
   d. Belum tersosialisasikannya *system* layanan informasi publik kepada masyarakat dan stakeholder maritime;
   e. Rendahnya partisipasi masyarakat maritim dalam pelayanan aduan dan memberi informasi.
2. KONDISI YANG DIHARAPKAN
   a. Adanya alut Tipe A yang tergelar di semua Polda dan sarana pendukung yang memadai berdasarkan karakteristik wilayah perairan yang ditugaskan serta mendapat alokasi dukungan bahan bakar yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan tugas kepolisian;
   b. Adanya aturan PerKakorpolairud/SOP terkait system layanan informasi publik di lingkungan Korpolairud Baharkam Polri;
   c. Terbentuknya sistem layanan informasi publik bagi masyarakat maritim yang digitalisasi, dapat diakses dengan cepat, mudah dan alternatif pilihan;

d. Dikenalnya system layanan informasi publik kepada masyarakat dan stakeholder maritim. Setiap penyelenggara pelayanan publik sesuai dengan masing-masing tugas dan fungsinya harus memiliki standar pelayanan yang berkaitan dengan prosedur dan waktu sebagai ukuran baku untuk penyelenggaraan pelayanan publik dan wajib ditaati oleh pemberi dan penerima pelayanan informasi.
e. Meningkatnya partisipasi masyarakat maritim dalam layanan aduan dan memberi informasi.

3. INOVASI

Dengan melihat kondisi yang ada dan kondisi yang diharapkan, maka penulis memberikan gagasan inovasi perlunya system layanan informasi public bagi masyarakat dan stakeholder maritim yang akuntabel dan berbasis digitalisasi yang mudah,cepat dan punya alternatif pilihan berupa Aplikasi E-Dumas Airud.

F. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

1. TEROBOSAN INOVATIF

Mengoptimalkan sistem layanan informasi Publik di Bagopsnal dan TIK dengan:

a. Membuat Draff SOP/Peraturan Kakorpolairud tentang Sistem Layanan informasi Publik.

b. Membuat aplikasi E-Dumas Airud & Layanan Call Center.

c. *Action plan* untuk perubahan sistem layanan informasi publik.

Manfaat:

a. Adanya saluran yang jelas dan akuntabel terhadap semua aduan/laporan masyarakat maritim.
b. Pelayanan lebih cepat, mudah dan akuntabel.
c. Organisasi lebih cepat dikenal masyarakat maritim;
d. Meningkatkan peran serta masyarakat;
e. Meningkatkan Kerjasama eksternal dan kinerja satuan;
f. Visi misi organisasi terwujud.

2. PENTAHAPAN RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

a. **JANGKA PENDEK**

NO	URAIANKEGIATAN	JADWALKEGIATANPROYEK PERUBAHAN										PENANGGUNG JAWAB	OUTPUT
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOV			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		
1	Membentuk tim efektif Proper. • Rapatkonsolidasidenganstafdipimpinolehkepalaproyek • Penyiapan Surat PerintahuntukTimefektif Program Perubahan											**Project Leader**	• AdanyaDukungan • Tersusunyasprin terkaitpembentukantimefektif
2	Mengadakan rapat dengan menghadirkan tim teknis IT. • KepalaProyekmenjelaskanidentifikasimasalahdangagasanperubahankepadatimefektif. • Tim teknis IT mendapatkan gambaran mekanisme proyek											**Project Leader**	• Tersusunya draftrencan aproyekperubahan
3	Menyusun draft SOP uji coba sistem aplikasi e-Dumas Airud • Tim efektif menyiapkan draft SOP uji coba aplikasi e-Dumas Airud											**Project Leader**	• Tersusunnya draft SOP uji coba sistem aplikasi e-Dumas Airud
4	Membuat SOP/video tutorial pelayanan e-Dumas Airud serta sosialisasikan kepada anggota SPK dan *stakeholder* • Tim efektif membuat video tutorial penggunaan aplikasi e-											**Project Leader**	• Tersusunnya SOP dan video tutorial pelananan e-Dumas Airud • Anggota SPK

	Dumas Airud • Kepala proyek bersama tim efektif melaksanakan sosialisasi kepada anggota SPK dan *stakeholder*												dan *stakeholder*bi sa memahami isi aplikasi
5	Paparan tim efektif penyempurnaan draft peraturan tentang sistem layanan informasi publik • Tim efektif memaparkan penyempurnaan draft peraturan sistem layanan informasi publik • Kepala proyek dapat memberikan arahan kepada tim efektif mengenai peraturan sistem layanan publik											**Project Leader**	• Tersusunnya draft peraturan tentang sistem layanan informasi publik
6	Sosialisasi Kakorpolairud Baharkam Polri/Kabagopsnal dan TIK • Menyelesaikan draft SOP dan buku petunjuk pemakaian aplikasi • Mensosialisasikan kepada pimpinan mengenai Program Perubahan											**Project Leader**	• Tersusunnya buku petunjuk pemakaian aplikasi
7	Sosialisasi dan pelatihan ujicoba aplikasi e-Dumas Airud ke anggota SPK • Kepala proyek melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada anggota SPK sebagai operator											**Project Leader**	• Anggota SPK selaku operator aplikasi sudah menguasai

	aplikasi												program aplikasi
8	Sosialisasi kepada masyarakat dan stakeholder maritim tentang aplikasi e-Dumas • Kepala proyek beserta tim efektif melakukan sosialisasi kepada masyarakat maupun stakeholder maritim											**Project Leader**	• Masyarakat maupun stakeholder maritim terkait sudah memahami pengoperasian aplikasi

b. JANGKA MENENGAH

NO	URAIAN KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN						PENANGGUNG JAWAB	OUTPUT
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI		
1	Melaksanakan ujicoba aplikasi e-Dumas Airud di SPK • Anggota SPK sudah mulai mengoperasikan aplikasi e-Dumas Airud dengan tahapan ujicoba							**Project Leader**	• Ujicoba aplikasi berjalan dengan baik
2	Tersosialisasinya SOP/tutorial e-Dumas Airud di masyarakat dan *stakeholder* • Kepala proyek dan tim efektif melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan *stakeholder* maritim							**Project Leader**	• Sosialisasi berjalan dengan baik

3	Melaksanakan monitoring di aplikasi e-Dumas Airud • Kepala proyek melaksanakan monitoring aplikasi e-Dumas Airud secara berkala							**Project Leader**	• Monitoring terlaksana secara berkala

c. JANGKA PANJANG

NO	URAIAN KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN PROYEK PERUBAHAN		PENANGGUNG JAWAB	OUTPUT
		2024	2025		
1	• Melaksanakan pelayanan e-Dumas Airud di SPK Bagopsnal dan TIK Korpolairud			**Project Leader**	• Terlaksananya pelayanan e-Dumas Airud yang dioperasikan oleh SPK Bagopsnal dan TIK
2	• Diberlakukannya peraturan Kakorpolairud tentang e-Dumas Airud dan call center			**Project Leader**	• Berlakunya peraturan Kakorpolairud tentang penggunaan aplikasi e-Dumas Airud dan call center
3	• Melaksanakan monev berkelanjutan e-Dumas Airud			**Project Leader**	• Terlaksananya monev yang berkelanjutan

3. RENCANA STRATEGI MARKETING

Membangun rencana strategi marketing yang efektif merupakan langkah penting dalam mengembangkan marketing mix, melalui analisis yang mendalam, penetapan tujuan yang jelas, pemahaman yang baik tentang pelayanan informasi publik, serta penggunaan pesan dan branding yang kuat, dapat mengarahkan upaya pelayanan dengan lebih baik.

Selain itu, rencana pelaksanaan yang terperinci, pengukuran dan evaluasi yang teratur, serta fleksibilitas dalam penyesuaian strategi akan membantu mencapai hasil yang diinginkan.

Dengan mengoptimalkan upaya untuk mengenalkan sistem pelayanan informasi publik dengan membuat aplikasi e-*Dumas Airud* dan membuat *brand* yang menarik, dapat mempermudah masyarakat mengingat dan selanjutnya berpartisipasi dalam aplikasi ini, Perlu upaya terobosan dengan melakukan inovasi, mengembangkan strategi marketing mix :

a. Product.

Product adalah suatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk penyelesaian akar masalah dan pelayanan jasa yang diterima, produk bisa berupa informasi, program, barang, atau layanan lainnya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya.

Product yang berupa:

1) Aplikasi e-dumas airud dan call center
2) Draft Perkakor / SOP.
3) HTCK dan Pedoman Teknis

b. Place.

Place merupakan letak dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan, bagaimana cara penyampaian yang paling efektif dan efisien (mendekatkan pelayanan pada konsumen). Place dilaksanakan di Subsatker SPK dan ruang Monitoring Center Bagopsnal dan TIK.

c. Price.

Price adalah harga, digunakan untuk menunjukan harga dari suatu barang yang ada.(pembiayaan dan strategi insentif/disentif). Price berupa Free, mudah cepat dan akuntabel.

d. Promotion.

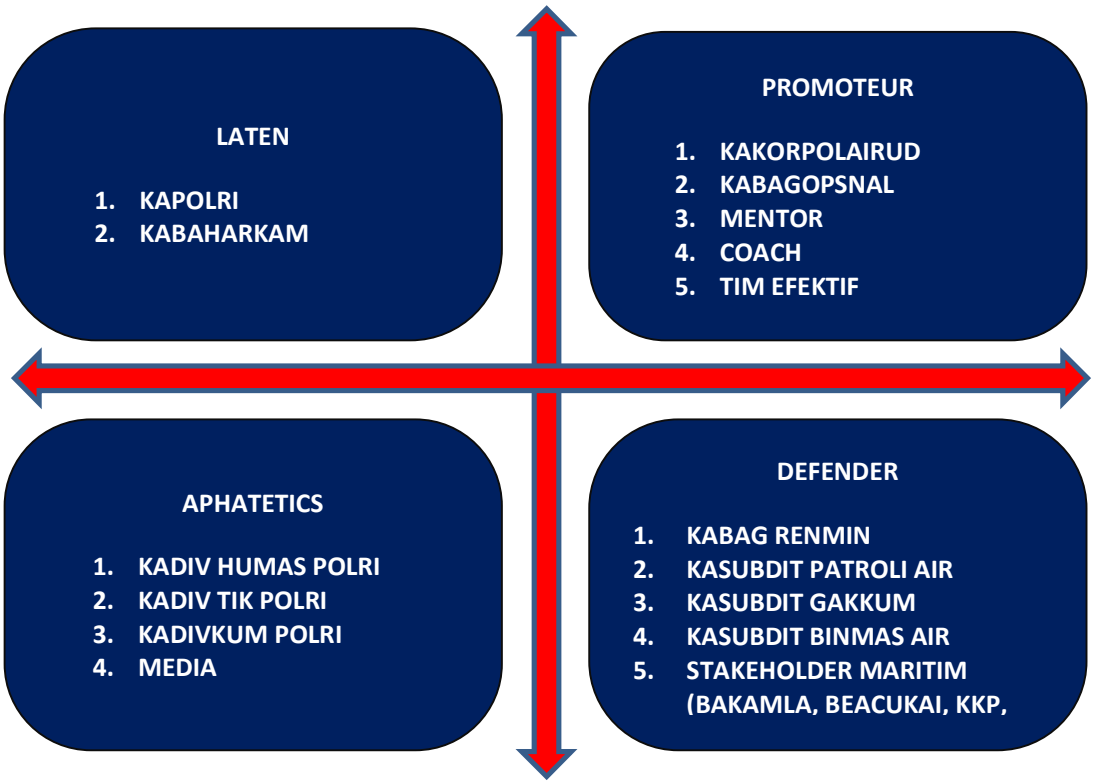
Promotion adalah suatu upaya yang dilakukan dalam rangka membujuk atau mempengaruhi seseorang untuk bersedia menerima produk, konsep atau pun gagasan, Strategi komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi melalui media sosmed, Launching, Banner, Stiker, Sosialisasi ke Masyarakat dan Stakeholder Maritim.

e. Constumer.

Constumer dapat diartikan sebagai individu yang menggunakan suatu layanan dan/atau produk yang tersedia di masyarakat, baik itu tujuannya untuk kepentingan sendiri, orang lain, keluarga, ataupun makhluk hidup lain. Constumer ini dtujukan ke Masyarakat dan Stakeholder maritim.

4. STAKEHOLDER MAPPING

a. Peran dan pengaruh Stakeholder



Keterangan :

1). Promoteur adalah *Stakeholder* internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan besar dan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proyek perubahan yang akan dilaksanakan. Melihat dari table diatas maka stakeholder tersebut yaitu : Kakorpolairud Baharkam Polri, Kabagopsnal dan TIK korpolairud Baharkam Polri, mentor, Coach dan Tim Efektif.

2). Latent adalah *Stakeholder* yang tidak memiliki kepentingan khusus atau keterlibatan tetapi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keberhasilan proyek perubahan. Melihat dari table diatas maka stakeholder tersebut yaitu : Bapak Kapolri dan Kabaharkam Polri.

3). Defender yaitu stakeholder yang dapat menentukan dukungannya tetapi kurang berpengaruh terhadap proyek perubahan. Melihat dari table

diatas maka stakeholder tersebut adalah : Kabag Renmin, Kasubdit Patroli Air, Kasubdit Gakkum, Kasubdit Binmas Air, Stakeholder Maritim (Badan Keamanan Laut, Bea Cukai, Kementerian Kelautan dan Perikanan,Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai, Kesyasbandaran), dan Masyarakat Maritim.

4). Apathetics adalah Stakeholder yang kurang memiliki kekuatan dan dukungan yang berpengaruh terhadap proyek perubahan. Melihat dari table diatas maka stakeholder tersebut yaitu : Kadiv Humas Polri, Kadiv TIK Polri, Kadivkum Polri, dan Media.

BAB II
IMPLEMENTASI TAHAHAPAN PROPER

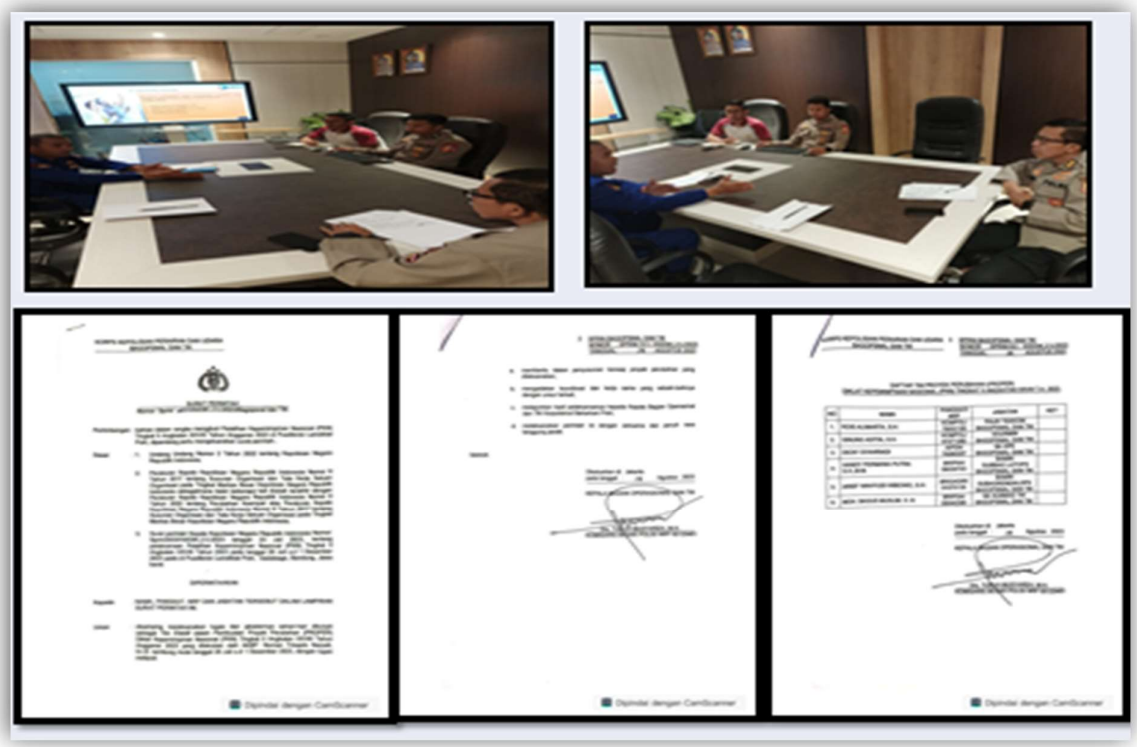
A. PEMBENTUKKAN TEAM EFEKTIF & PENGORGANISASIAN

Proyek Perubahan yang dilaksanakan khusus untuk Jangka pendek berhasil dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah dibuat pada tahapan RPP.

TUJUAN : Melakukan Pembentukkan Team Efektif Untuk Membantu Project Leader

OUTPUT : Sprin Team Efektif

Gambar 1 : Rapat Awal Pembentukan Team Efektif



Pada tahap pengorganisasian dilakukan rapat untuk pembentukkan

team efektif, rapat ini juga menghasilkan sprint team efektif yang membantu Project Leader dalam mengimplementasikan Proyek Perubahan.

B. SOSIALISASI DAN DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN PJU KORPOLAIRUD

Dalam mengimplementasikan proyek perubahan Sosialisasi & Dukungan Proyek Perubahan sangat diperlukan, untuk itu Project Leader melakukan sosialisasi dan meminta dukungan dari beberapa pejabat utama yang ada di lingkungan Korpolairud dan pejabat utama di lingkungan Dit Polair Korpolairud Baharkam Polri.



Sosialisasi & Dukungan Proyek Perubahan dari Kabag Renmin Korpolairud Baharkam Polri KOMBES POL A.B.INDRATA, S.I.K., M.Si.
(RABU, 20 SEPTEMBER 2023)

C. SOSIALISASI DAN DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN PJU DIT POLAIR

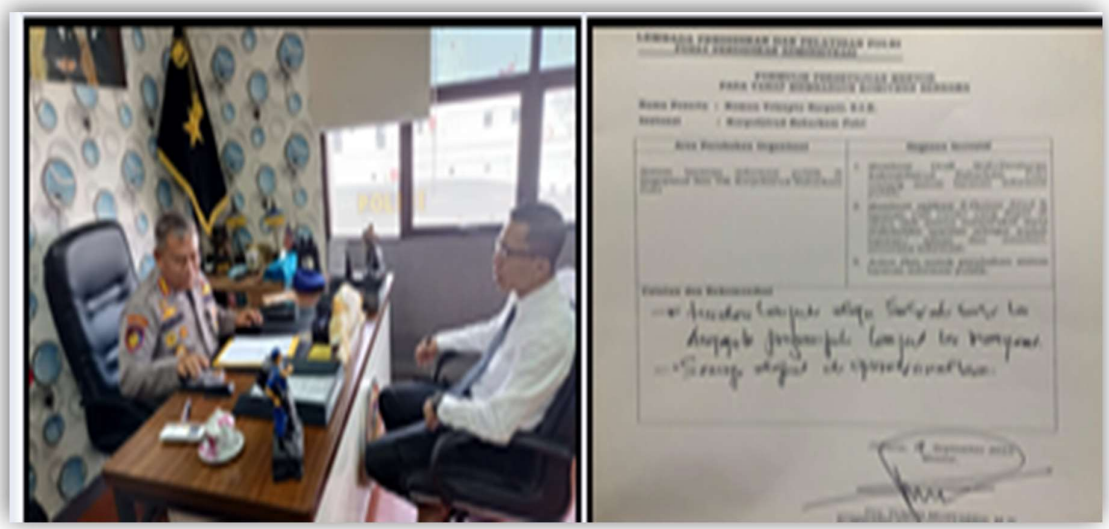


Sosialisasi & Dukungan Proyek Perubahan oleh Kasubditgakkum Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri KOMBES POL I WAYAN SUPARTHA YADNYA, S.I.K. (RABU, 20 SEPTEMBER 2023)



Sosialisasi & Dukungan Proyek Perubahan oleh Kasubdit Binmasair Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri KOMBES POL KISMANTO EKO SAPUTRO, S.H., M.H. (SENIN, 25 SEPTEMBER 2023)

D. ARAHAN, KONSULTASI DAN PERSETUJUAN MENTOR



Persetujuan dan konsultasi Mentor dengan kepala Bagopsnal dan TIK Brigadir Jenderal Polisi Drs. Tubuh Musyareh, M.H.

E. RAPAT DENGAN TIM EFEKTIF TERKAIT PELAKSANAAN TAHAPAN PROPER





Mengadakan rapat dengan Tim Efektif, membahas implementasi tahapan Proper yang harus dikerjakan sehingga target dapat tercapai. Kepala Proyek menjelaskan identifikasi masalah dan gagasan Proyek Perubahan kepada tim efektif
(SENIN, 25 SEPTEMBER 2023)

F. RAPAT DENGAN TIM IT







Project Leader melakukan rapat dengan Tim teknis IT agar mendapatkan gambaran terkait mekanisme proyek perubahan berupa pembuatan Aplikasi E-Dumas Airud. (SELASA, 26 SEPTEMBER 2023)

G. MENYUSUN DRAF SOP, HTCK DAN PEDOMAN TEKNIS APLIKASI E-DUMAS AIRUD



Menyusun draft HTCK, SOP dan Pedoman Teknis sistem aplikasi e-Dumas Airud. Tim efektif menyiapkan Draft HTCK, SOP, dan Pedoman Teknis aplikasi e-Dumas Airud

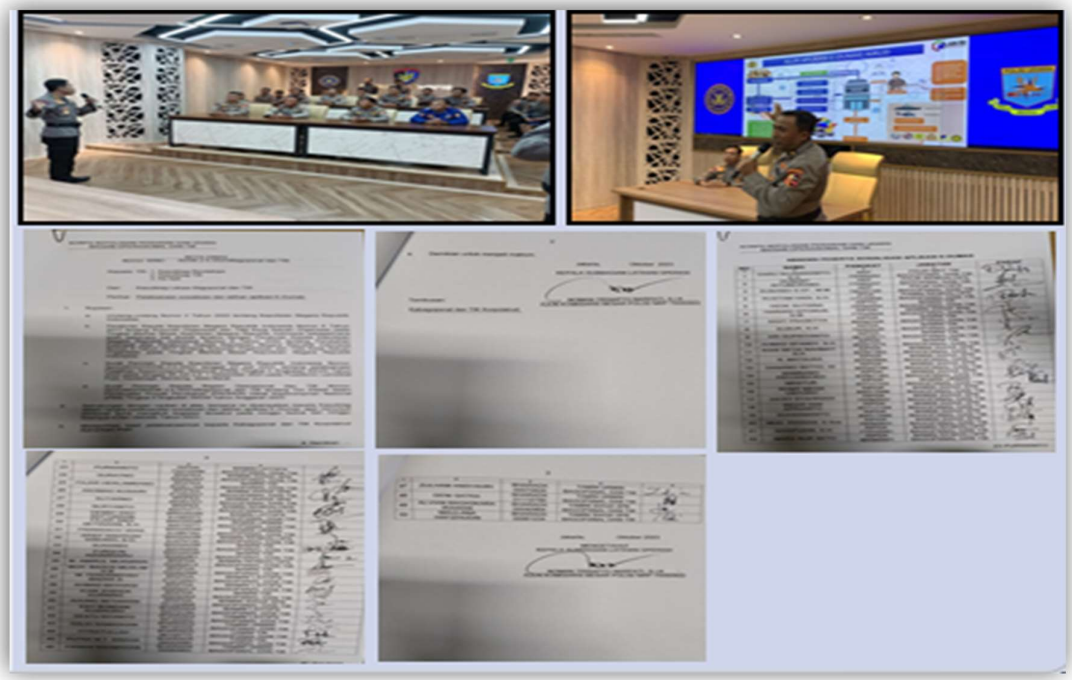
(Rabu, 4 Oktober 2023)

H. MERANCANG KONSEP VIDEO TUTORIAL



Tim efektif merancang konsep video tutorial penggunaan aplikasi e-Dumas Airud (Minggu kedua bulan Oktober)

I. PROJECT LEADER DAN TIM MELAKSANAKAN SOSIALISASI KEPADA ANGGOTA SPK DAN STAFF BAGOPSNAL & TIK



Kepala Proyek bersama tim efektif melaksanakan sosialisasi kepada anggota SPK dan staf Bagopsnal

(Minggu kedua bulan Oktober)

J. PEMAPARAN TIM EFEKTIF, PENYEMPURNAAN DRAFT HTCK, SOP DAN PEDOMAN TEKNIS APLIKASI E-DUMAS AIRUD



Tim efektif memaparkan penyempurnaan draft peraturan sistem layanan informasi publik.

(Minggu ke tiga bulan Oktober)

K. PAPARAN TIM EFEKTIF KEPADA ANGGOTA SPK DAN STAFF BAGOPSNAL DAN TIK



Kepala proyek memberikan arahan kepada tim efektif mengenai peraturan sistem layanan public.
(Minggu ke tiga bulan Oktober)

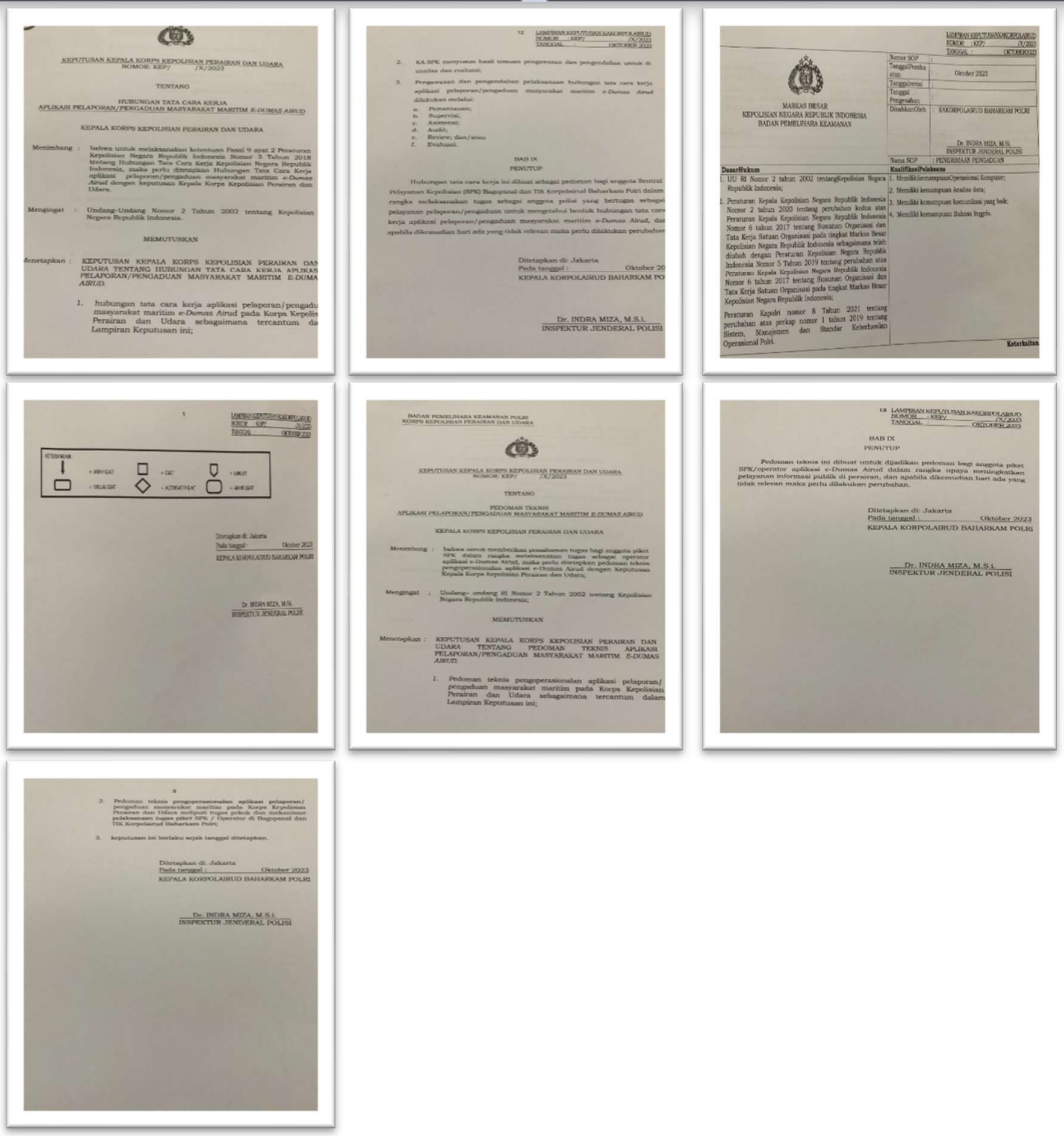
L. SOSIALISASI DAN DUKUNGAN DARI BAPAK KAKORPOLAIRUD DAN KABAG OPSNAL & TIK KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI



Sosialisasi dan Dukungan dari Kakorpolairud Baharkam Polri / Kabagopsnal dan TIK (Minggu ke empat bulan Oktober)

M. MENYELESAIKAN DRAFF HTCK, SOP DAN PEDOMAN TEKNIS APLIKASI E-DUMAS AIRUD





Menyelesaikan draft HTCK, SOP dan petunjuk teknis pemakaian aplikasi (Minggu ke empat bulan Oktober)

N. PELATIHAN APLIKASI E-DUMAS AIRUD



Pelatihan aplikasi e-dumas airud pada anggota SPK dengan wibesite edumas-korpolairud.com

(Minggu pertama bulan November)

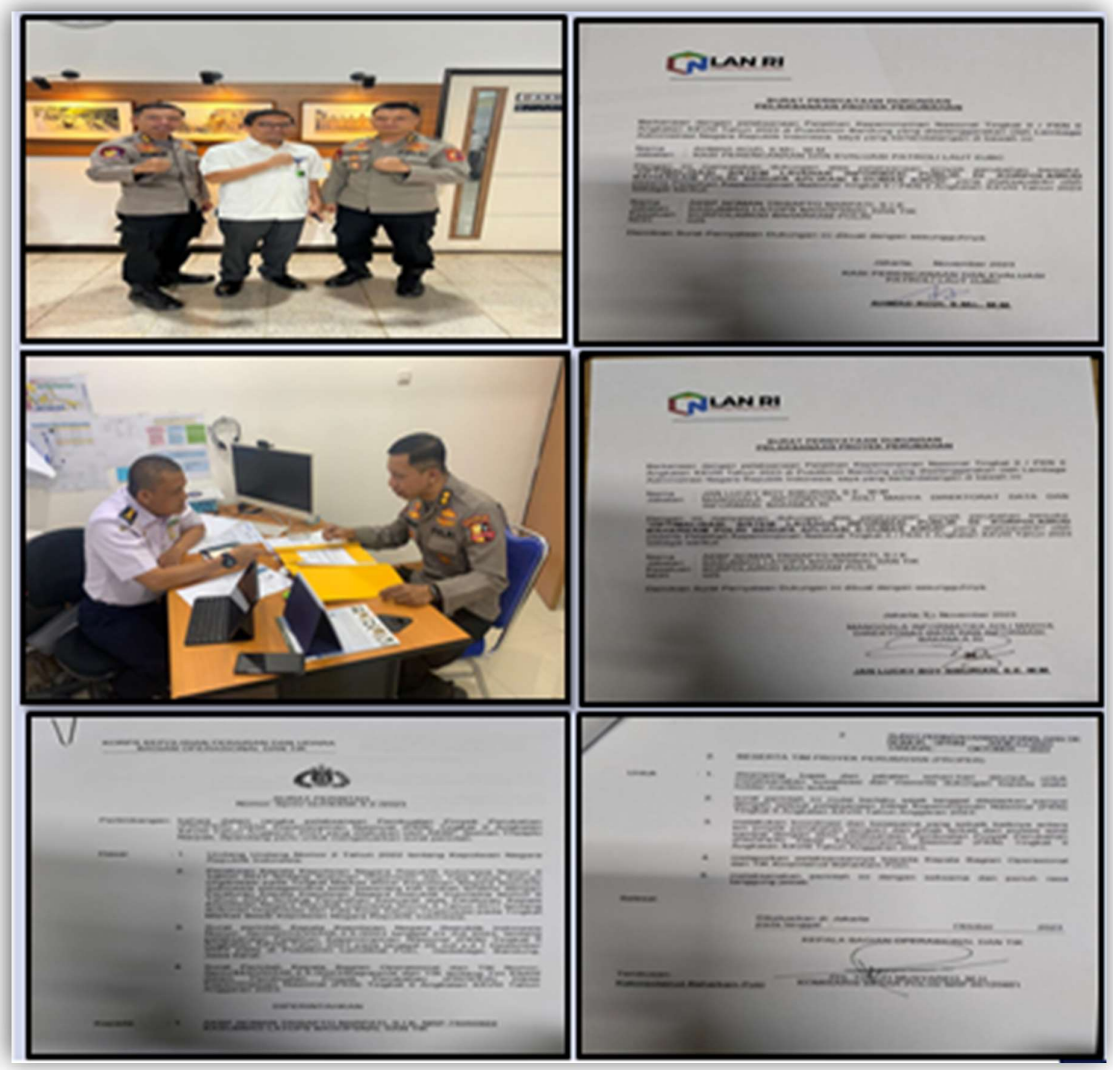
O. SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT MARITIM



Melakukan sosialisasi kepada masyarakat maritim
(Minggu kedua bulan November)

P. SOSIALISASI KEPADA STAKEHOLDER MARITIM





Melakukan sosialisasi terhadap stakeholder maritim,

BAB III
IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Pada proyek perubahan ini adalah untuk mampu memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan mengoptimalkan sumber daya yang terbatas untuk melaksanakan Proyek Perubahan secara efektif dan efisien. Implementasi yang dapat dilakukan yaitu :

1. Melakukan Komunikasi, Sosialisasi terhadap Proyek Perubahan kepda Bapak Kakorpolairud Baharkam Polri dan para pejabat utama yang ada di lingkungan Korpolairud baharkam Polri maupun di jajaran Ditpolair Korpolairud Baharkam Polri, untuk dapat mendukung proyek perubahan yang akan dilakukan.













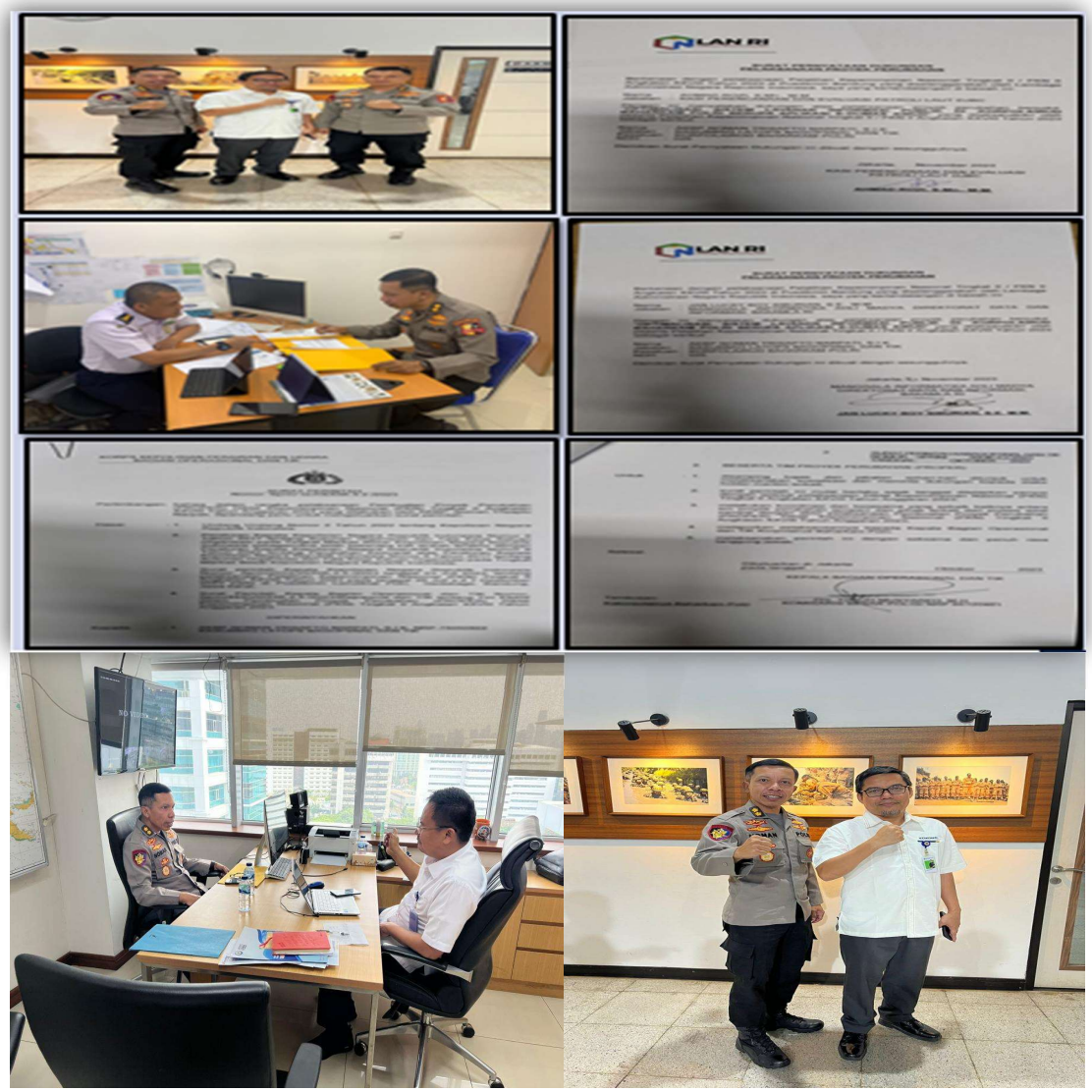
2. Memilih tim efektif baik dari internal maupun eksternal selanjutnya memberikan penjelasan terkait proyek yang akan dikerjakan sehingga dapat mendukung tercapainya target dari proyek perubahan.





3. Melakukan Komunikasi, Sosialisasi terhadap Proyek Perubahan kepada Stakeholder Maritim, untuk dapat mendukung proyek perubahan yang akan dilakukan.





BAB IV
IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

Implementasi dari strategi Marketing yaitu mempromosikan sebuah produk yang baru dan itu sangatlah diperlukan. Dengan demikian kegiatan promosi terhadap aplikasi e-dumas airud yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. MELAKUKAN KOMUNIKASI pada PEMETAAN STAKEHOLDER
   a. STAKEHOLDER INTERNAL

NO	STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI	PENGARUH	ANALISA STAKEHOLDER
1	2	3	4	5
a	Kakorpolairud	Laporan dan Konsultasi	++10	Promoter
b	Kabagopsnal dan TIK	Audiensi, Laporan & Konsultasi	++10	Promoter
c	Kabagrenmin Korpolairud	Audiensi, Laporan & Konsultasi	++7	Defender
d	Kabag Kerma	Audiensi, Laporan & Konsultasi	++7	Defender

1	2	3	4	5
e	Kasubdit Patroli air	Audiensi, Laporan & Konsultasi	++7	Defender
f	Kasubdit Gakkum	Audiensi, Laporan & Konsultasi	++7	Defender
g	Kasubdit Binmas Air	Audiensi, Laporan & Konsultasi	++7	Defender
H	Kaurmin Bagopsnal dan TIK	Audiensi, & Konsultasi	++6	Defender
i	Anggota	Audiensi,Konsultasi dan Sosialisasi	++5	Defender

   b. STAKEHOLDER EKSTERNAL

NO	STAKEHOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI	PENGARUH	ANALISA STAKEHOLDER
1	*2*	*3*	*4*	*5*
a	Bakamla	Audiensi,Konsultasi dan Sosialisasi	++5	Defender

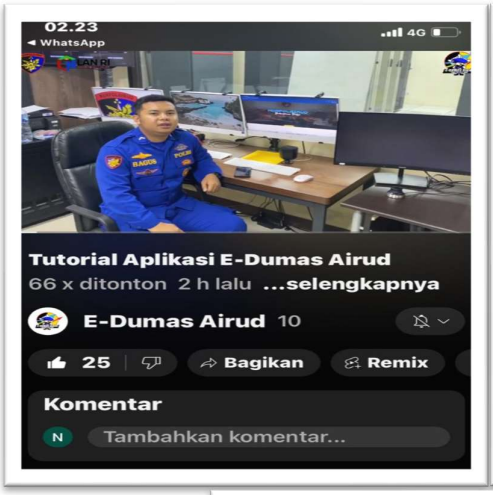
1	2	3	4	5
b	Beacukai	Audiensi,Konsultasi dan Sosialisasi	++5	Defender
c	KKP	Audiensi,Konsultasi dan Sosialisasi	++5	Defender
d	KPLP	Audiensi,Konsultasi dan Sosialisasi	++5	Defender
e	MEDIA PERS	Audiensi dan Sosialisasi	++3	Apathetic
f	Masyarakat atau pelapor	Sosialisasi	++3	Apathetic

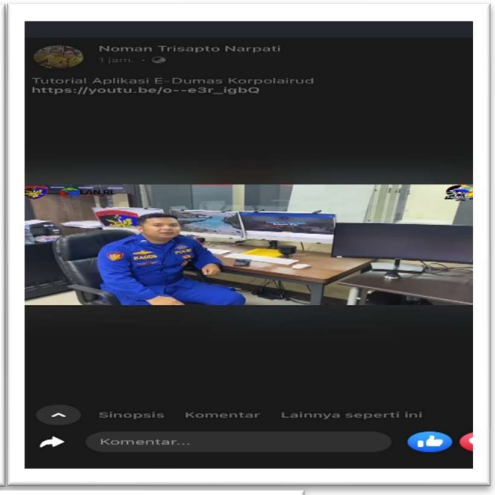




2. MELAKUKAN PROMOSI

Melakukan promosi melalui media sosial seperti You tube, Face Book, Instagram, tiktok dan lain-lain.







3. MELAKUKAN SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT DAN STAKEHOLDER MARITIM

Untuk mengenalkan sebuah produk yang baru, kegiatan tatap muka sangat diperlukan. Dengan demikian tim efektif melakukan sosialisasi kepada Masyarakat Maritim untuk mengenalkan sebuah produk berupa Aplikasi E-Dumas Airud yang sangat bermanfaat bagi Masyarakat maritim.



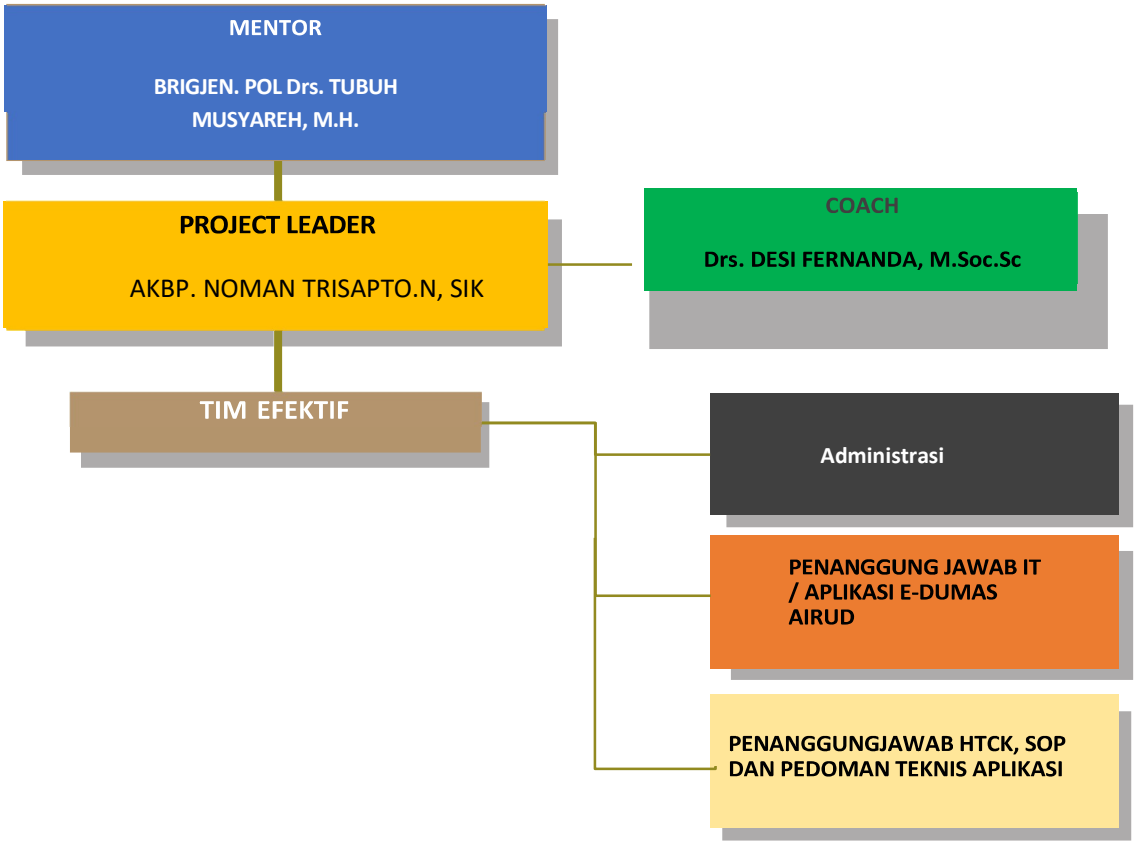
BAB V
PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

Pemberdayaan Organisasi pembelajar diartikan sebagai organisasi yang mampu belajar, yaitu organisasi yang memiliki kemampuan untuk selalu memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan, karena adanya transformasi pengetahuan di antara anggota organisasi. Selain itu organisasi pembelajar pada tahap implementasi ini harus mampu melaksanakan seluruh rencana strategi pengembangan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengadopsi proyek perubahan.

Proses transformasi tersebut bertumpu pada 5 disiplin, yaitu : keahlian pribadi (personal mastery), model mental (mental models), visi bersama (shared vision), pembelajaran tim (team learning) dan berpikir sistem (system thinking). Kelima disiplin tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan kualitas belajar suatu organisasi, semakin besar nilai korelasi berarti semakin efektif proses transformasi pengetahuan dan individu menjadi pengetahuan tim dan organisasi. Dengan demikian proses pemberdayaan organisasi pembelajar dapat kami implementasikan sebagai berikut :

1. Komponen Perilaku Kepemimpinan

Tata kelola proyek perubahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini



TUGAS POKOK & FUNGSI

a. Mentor/Project Sponsor :

- Memberikan arah dalam pembuatan rancangan maupun implementasi dari proyek perubahan;
- Memberikan dukungan dalam pembuatan rancangan maupun implementasi dari proyek perubahan;
- Memberikan persetujuan dan kesepakatan atas Rancangan Proyek Perubahan, memberikan bimbingan dan advice kepada project leader dalam melaksanakan implementasi proyek perubahan.

b. Coach :

- Memberikan arahan perihal teknik penulisan rancangan maupun laporan proyek perubahan;
- Membantu memberikan konsultasi dan

memantau kegiatan pelaksanaan proyek perubahan.

c. Project Leader :

- Merancang proyek perubahan;
- Melakukan eksekusi langsung terhadap semua kegiatan baik dari rancangan, implementasi kegiatan proyek perubahan maupun membuat laporan akhir;
- Memimpin langsung jalannya kegiatan proyek perubahan.

d. Administrasi:

- Mempersiapkan dokumen yang di butuhkan baik dari rancangan, implementasi maupun laporan dalam proyek perubahan;
- Melakukan dokumentasi baik video, photo dan lainnya dalam setiap aktivitas di proyek perubahan.
- Membantu project leader dalam merancang surat kebijakan dan skema kebijakan termasuk membuat standar operasional prosedur
- Mencari contoh peraturan yang kemungkinan dapat menjadi panduan dalam pembuatan produk SOP, HTCK dan Pedoman Teknis.

e. Penanggungjawab IT aplikasi E-Dumas Airud :

- Membantu project leader dalam menyiapkan tenaga IT yang dibutuhkan;
- Membantu membuatkan konsep aplikasi sampai dengan aplikasi selesai atau dapat digunakan;
- Membantu project leader dalam memecahkan masalah masalah yang berkaitan dengan pembuatan Aplikasi E-Dumas Airud.

f. Penanggungjawab HTCK, SOP dan Pedoman Teknis :

- Membantu project leader dalam Menyusun, membuat dan mengesahkan peraturan dimaksud;
- Memberikan laporan kepada Project Leader tentang progress pembuatan aturan dan implementasi kegiatan.

2. Pengembangan Potensi Diri Untuk Mendukung Proyek Perubahan

Pengembangan diri adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas diri mereka, baik di bidang pribadi maupun profesional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu agar dapat mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan sukses. Pengembangan Potensi diri yang harus dimiliki :

a. Komponen Perilaku Kepemimpinan

1). Integritas;
2). Kerjasama;
3) Mengelola Proper;
4) Pengembangan SDM;
5) Inovasi;
6) Kolaborasi.

b. Sub komponen yang perlu pengembangan

1) Penyesuaian terhadap Job Description;
2) Komunikasi efektif;
3) Efektabilitas kepemimpinan strategis;
4) Pengembangan kompetensi tim efektif;
5) Optimalisasi sistem layanan informasi publik di Bagopsnal dan TIK (aplikasi e-Dumas Airud/Call Center);
6) Membangun sinergitas;

c. Rancangan pengembangan potensi diri

1) Analisis tupoksi & kebijakan serta penegakan etika dan integritas dalam Job Description;
2) Pengorganisasian tim efektif dan kolaborasi dengan stakeholder;
3) Merumuskan desain system layanan informasi publik;
4) Melaksanakan pelatihan serta rencana pembuatan standart operasional prosedur;
5) Pembuatan desain system layanan informasi publik;
6) Melaksanakan komunikasi dan sosialisasi dengan stakeholder maritim.

Untuk memenuhi potensi atau kompetensi dimaksud, maka project Leader mengikuti kursus Pelatihan secara on line yang dikuatkan dengan sertifikat. Adapun mata pelatihan yang diikuti antara lain:

- MATA PELATIHAN "MENGAKTIFKAN TRANSFORMASI DIGITAL DI SEKTOR PEMERINTAHAN.
- MEMBINA KERJASAMA TIM
- MENGUASAI SENI BERKOMUNIKASI

ASN BERPIJAR

SERTIFIKAT KELULUSAN

Future Skills Indonesia by Pijar Foundation

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Noman Trisapto Narpati

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Mengaktifkan Transformasi Digital Di Sektor Pemerintahan

Jakarta, 21 November 2023

Ferro Ferizka
Executive Director
Pijar Foundation

000695/002/ASN/23

ASN BERPIJAR

SERTIFIKAT KELULUSAN

Future Skills Indonesia by Pijar Foundation

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Noman Trisapto Narpati

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Mengaktifkan Transformasi Digital Di Sektor Pemerintahan

Jakarta, 21 November 2023

Ferro Ferizka
Executive Director
Pijar Foundation

000695/002/ASN/23


ASN BERPIJAR
SERTIFIKAT KELULUSAN
Future Skills Indonesia by Pijar Foundation
dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:
Noman Trisapto Narpati
Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:
Menguasai Seni Berkomunikasi
Jakarta, 22 November 2023
Ferro Ferizka
Executive Director
Pijar Foundation
000703/011/ASN/23

3. Managemen Resiko

Manajemen risiko adalah pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi dalam pembuatan proyek perubahan ini.

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan efek negatif yang dapat timbul akibat risiko dan menjaga agar risiko tetap dalam batas yang dapat diterima.
Sehingga perlu menganalisa resiko dan solusinya yaitu :

a. Masalah.

Dalam pelaksanaan proyek perubahan pada tahap awal sampai akhir terdapat permasalahan yaitu keterbatasan, kemampuan, dan keterampilan anggota dalam mengimplementasikan proper yang berbasis digital. Sulitnya diskusi dengan pimpinan menjelang pilpres 2024.

Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024, sebuah proses demokrasi untuk memilih Presiden Republik Indonesia dan Wakil Presiden Republik Indonesia masa bakti 2024–2029 yang akan dilaksanakan pada Rabu, 14 Februari 2024, dimana kegiatan tersebut membuat para pimpinan banyak melakukan kegiatan persiapan pengamanan pemilu sehingga waktu untuk bertemu melaksanakan diskusi terbatas. Selain itu pada pelaksanaan proyek perubahan ini anggaran yang digunakan belum ada pada Dipa TA. 2023.

b. Resiko.

a. SDM.

   Dalam pelaksanaan proyek perubahan kemampuan dan keterampilan anggota masih terbatas dalam hal komunikasi, bahasa asing, perundang-undangan, teknologi, dll)

b. Sistem.

   1) Server Down;
   2) Data base crush;

3) Jaringan wifi tidak stabil.

c. Keamanan.

1) Cyber attack;
2) Virus.

d. Solusi.

Dalam pelaksanaan proyek perubahan harus dapat mengantisipasi kemungkinan timbulnya resiko, dengan cara:

1) Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan;
2) Back Up data;
3) Meningkatkan kualitas jaringan internet sehingga aplikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar;
4) Kerjasama dengan ahli IT sangat diperlukan untuk melakukan pemeliharaan, perbaikan dan keamanan pada sistem aplikasi.
5) Pemanfaatan anggaran dukops satker pada pelaksanaan proyek perubahan ini anggaran yang digunakan menggunakan dukungan operasional satker Bagopsbnal dan TIK;
6) Memanfaatkan media virtual/telepon dan WA untuk melakukan diskusi dan petunjuk. Banyaknya Kegiatan Pimpinan dalan menghadapi kegiatan Pemilu sehingga tidak memiliki waktu untuk bertemu maka diskusi dilakukan dengan Media Virtual/Telepon dan WA.

4. Pengembangan Kompetensi

No	Aktivitas	Anggaran	Metode
1	Peningkatan Kompetensi SDM	Bagopsnal dan tik	Pelatihan & Pembinaan
2	Pembuatan SOP	Bagopsnal dan tik	Analisis Sistem & Prosedur
3	Pembuatan HTCK	Bagopsnal dan tik	Analisis Sistem & Prosedur

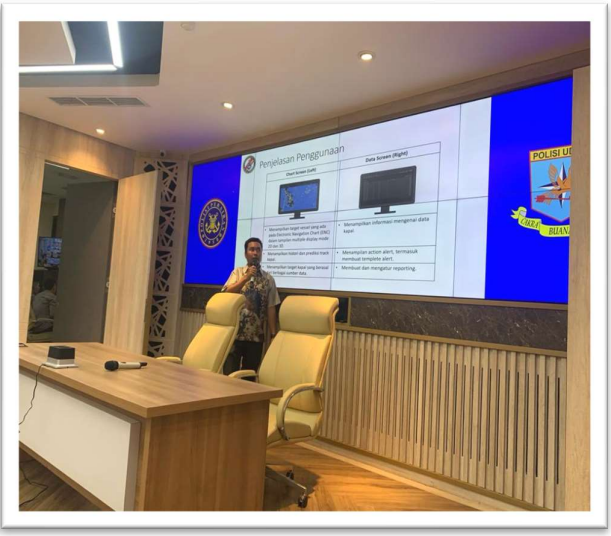
a. Melakukan pelatihan aplikasi





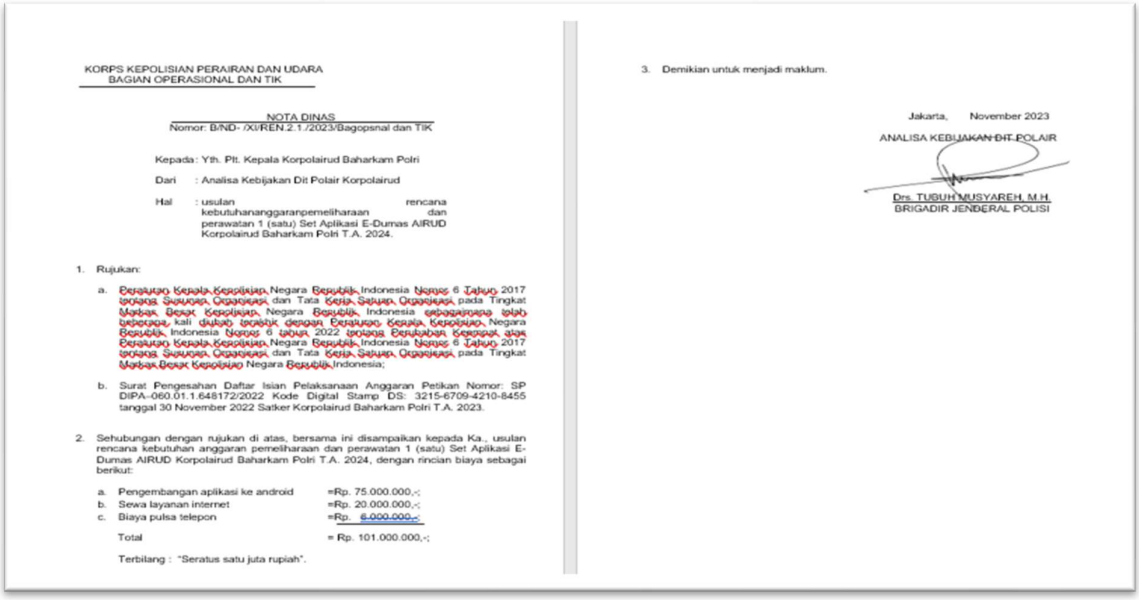
b. Melakukan pelatihan Bersama dengan Bakamla RI tentang system informasi terintegrasi.





BAB VI
KOMITMEN KEBERLANJUTAN PROPER

Rencana tindak lanjut Proyek perubahan ini akan terus dilanjutkan baik pada jangka Menengah maupun jangka Panjang melalui Komitmen Tindak lanjut yang dikeluarkan oleh pimpinan dalam hal ini Bapak Kabag Opsnal dan TIK Korpolairud Baharkam Polri. Selain itu untuk menjaga proyek perubahan ini, maka diusulkan pengajuan rencana kebutuhan untuk pengembangan, pemeliharaan dan perawatan dari aplikasi E-Dumas Airud ini.



KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
BAGIAN OPERASIONAL DAN TIK

NOTA DINAS
Nomor: B/ND- /XI/REN.2.1./2023/Bagopsnal dan TIK

Kepada : Yth. Plt. Kepala Korpolairud Baharkam Polri

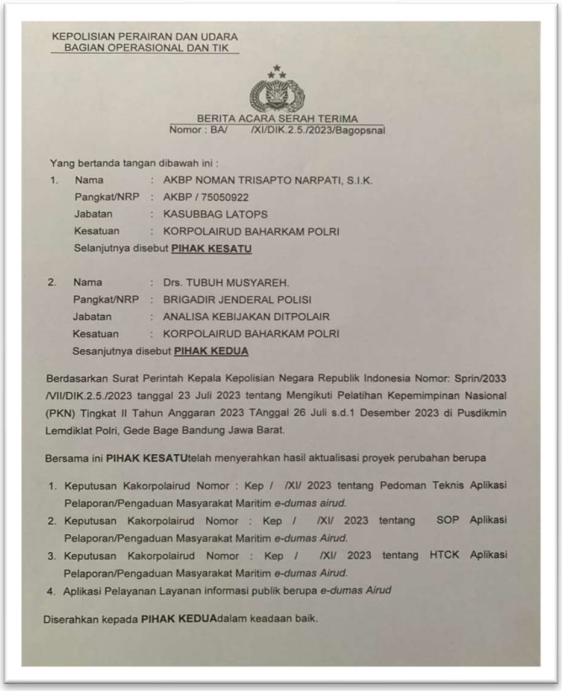
Dari : Analisa Kebijakan Dit Polair Korpolairud

Hal : usulan rencana kebutuhananggaranpemeliharaan dan perawatan 1 (satu) Set Aplikasi E-Dumas AIRUD Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2024.

1. Rujukan:
   a. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Perubahan Kesepuluh atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;
   b. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-060.01.1.648172/2022 Kode Digital Stamp DS: 3215-6709-4210-8455 tanggal 30 November 2022 Satker Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2023.
2. Sehubungan dengan rujukan di atas, bersama ini disampaikan kepada Ka., usulan rencana kebutuhan anggaran pemeliharaan dan perawatan 1 (satu) Set Aplikasi E-Dumas AIRUD Korpolairud Baharkam Polri T.A. 2024, dengan rincian biaya sebagai berikut:
   a. Pengembangan aplikasi ke android =Rp. 75.000.000,-;
   b. Sewa layanan internet =Rp. 20.000.000,-;
   c. Biaya pulsa telepon =Rp. 6.000.000,-
   Total = Rp. 101.000.000,-;
   Terbilang : "Seratus satu juta rupiah".
3. Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, November 2023
ANALISA KEBIJAKAN DIT POLAIR

Drs. TUBUH MUSYAREH, M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI



KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
BAGIAN OPERASIONAL DAN TIK

BERITA ACARA SERAH TERIMA
Nomor : BA/ /XI/DIK.2.5./2023/Bagopsnal

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : AKBP NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.
   Pangkat/NRP : AKBP / 75050922
   Jabatan : KASUBBAG LATOPS
   Kesatuan : KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI
   Selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**

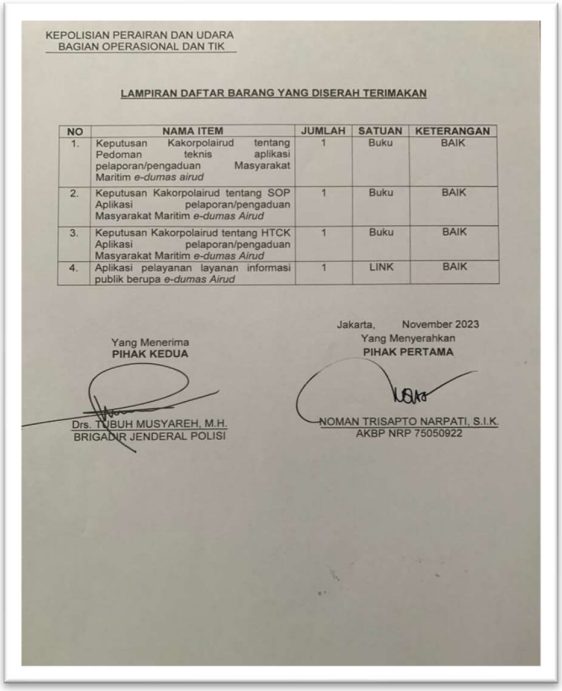
2. Nama : Drs. TUBUH MUSYAREH.
   Pangkat/NRP : BRIGADIR JENDERAL POLISI
   Jabatan : ANALISA KEBIJAKAN DITPOLAIR
   Kesatuan : KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI
   Sesanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Berdasarkan Surat Perintah Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Sprin/2033 /VII/DIK.2.5./2023 tanggal 23 Juli 2023 tentang Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Tahun Anggaran 2023 TAnggal 26 Juli s.d.1 Desember 2023 di Pusdikmin Lemdiklat Polri, Gede Bage Bandung Jawa Barat.

Bersama ini **PIHAK KESATU**telah menyerahkan hasil aktualisasi proyek perubahan berupa

1. Keputusan Kakorpolairud Nomor : Kep / /XI/ 2023 tentang Pedoman Teknis Aplikasi Pelaporan/Pengaduan Masyarakat Maritim *e-dumas airud.*
2. Keputusan Kakorpolairud Nomor : Kep / /XI/ 2023 tentang SOP Aplikasi Pelaporan/Pengaduan Masyarakat Maritim *e-dumas Airud.*
3. Keputusan Kakorpolairud Nomor : Kep / /XI/ 2023 tentang HTCK Aplikasi Pelaporan/Pengaduan Masyarakat Maritim *e-dumas Airud.*
4. Aplikasi Pelayanan Layanan informasi publik berupa *e-dumas Airud*

Diserahkan kepada **PIHAK KEDUA**dalam keadaan baik.



Demikian berita acara serah terima ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimanamestinya.

Jakarta, November 2023

Yang Menerima
PIHAK KEDUA

Drs. TUBUH MUSYAREH, M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Yang Menyerahkan
PIHAK PERTAMA

NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.
AKBP NRP 75050922

KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA
BAGIAN OPERASIONAL DAN TIK

LAMPIRAN DAFTAR BARANG YANG DISERAH TERIMAKAN

NO	NAMA ITEM	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	Keputusan Kakorpolairud tentang Pedoman teknis aplikasi pelaporan/pengaduan Masyarakat Maritim *e-dumas airud*	1	Buku	BAIK
2.	Keputusan Kakorpolairud tentang SOP Aplikasi pelaporan/pengaduan Masyarakat Maritim *e-dumas Airud*	1	Buku	BAIK
3.	Keputusan Kakorpolairud tentang HTCK Aplikasi pelaporan/pengaduan Masyarakat Maritim *e-dumas Airud*	1	Buku	BAIK
4.	Aplikasi pelayanan layanan informasi publik berupa *e-dumas Airud*	1	LINK	BAIK

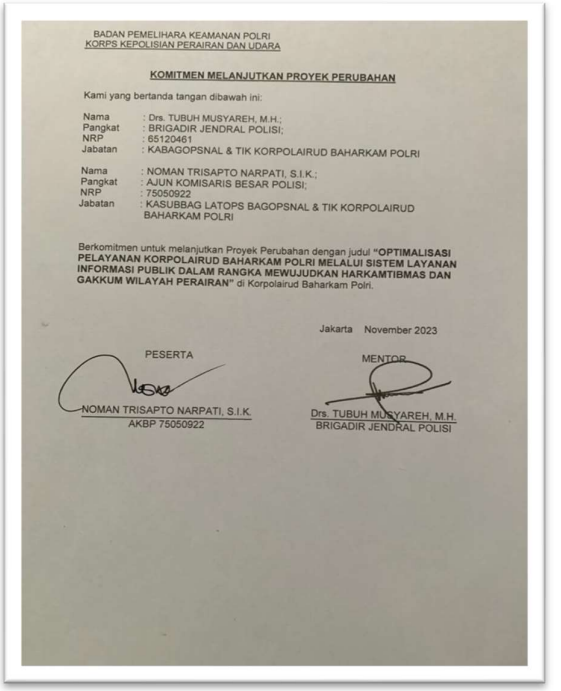
Jakarta, November 2023

Yang Menerima
PIHAK KEDUA

Drs. TUBUH MUSYAREH, M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Yang Menyerahkan
PIHAK PERTAMA

NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.
AKBP NRP 75050922



BADAN PEMELIHARA KEAMANAN POLRI
KORPS KEPOLISIAN PERAIRAN DAN UDARA

KOMITMEN MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. TUBUH MUSYAREH, M.H.;
Pangkat : BRIGADIR JENDRAL POLISI;
NRP : 65120461
Jabatan : KABAGOPSNAL & TIK KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Nama : NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.;
Pangkat : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI;
NRP : 75050922
Jabatan : KASUBBAG LATOPS BAGOPSNAL & TIK KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI

Berkomitmen untuk melanjutkan Proyek Perubahan dengan judul "**OPTIMALISASI PELAYANAN KORPOLAIRUD BAHARKAM POLRI MELALUI SISTEM LAYANAN INFORMASI PUBLIK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN HARKAMTIBMAS DAN GAKKUM WILAYAH PERAIRAN**" di Korpolairud Baharkam Polri.

Jakarta November 2023

PESERTA

NOMAN TRISAPTO NARPATI, S.I.K.
AKBP 75050922

MENTOR

Drs. TUBUH MUSYAREH, M.H.
BRIGADIR JENDRAL POLISI

BAB VII
KETERKAITAN MATA PELAJARAN PILIHAN

Dalam implementasi proyek perubahan ini mata pelatihan pendukung sangat diperlukan dalam mencapai target yang diharapkan. Maka individu harus mampu memanfaatkan secara optimal dan tepat seluruh mata pelatihan pilihan yang diikutinya. Berikut ini adalah beberapa mata pelatihan tambahan yang diikuti dan keterkaitannya dengan proyek perubahan yang dibuat oleh individu.

- MATA PELATIHAN “MENGAKTIFKAN TRANSFORMASI DIGITAL DI SEKTOR PEMERINTAHAN.

  Mata pelatihan ini sangat berguna karena sesuai dengan proyek perubahan yang dibuat yaitu terkait dengan pembuatan aplikasi E-dumas Airud yang ada di lingkungan Korpolairud Baharkam Polri yang bertema Digitalisasi.
- KONSEP DASAR HAK ASASI MANUSIA

  Hak asasi manusia sudah didapat dari lahir dan itu harus dihargai. Salah satu prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia adalah PRINSIP TRANSPARANSI. Prinsip transparasi adalah prinsip yang menjamin hak Masyarakat untuk memperoleh Akses Informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan negara dan hasil-hasil yang didapat dengan memperhatikan perlindungan ha katas pribadi, golongan dan rahasia negara. Dengan demikian ini sangat berkaitan dengan tujuan dari Aplikasi E-Dumas Airud.
- MENGUASAI SENI BERKOMUNIKASI DALAM HUBUNGAN KERJA

  Dalam pelaksanaan proyek perubahan tentu akan melibatkan berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal yang pastinya memerlukan strategi komunikasi yang berbeda beda sesuai dengan tingkat kewenangan dan juga hierarkinya, sehingga komunikasi yang dilakukan akan menjadi lebih efektif. Dengan menguasai tekhnik komunikasi yang baik, maka maksud dan tujuan

yang ingin dicapai dapat tersampaikan dengan baik ke semua pihak, baik pihak internal dan eksternal, sehingga proyek perubahan yang dibuat dapat dipahami, dimengerti dan mendapat dukungan dari semua pihak.

BAB VIII
PENUTUP

KESIMPULAN

1. Tahapan Proyek Perubahan pada jangka pendek berhasil dilaksanakan sesuai Tahapan Proyek Perubahan
2. Kolaborasi Antar Stakeholder dalam Penyampaian Aplikasi E-Dumas Airud berhasil dilaksanakan.
3. Proper Menghasilkan Aplikasi E-Dumas Airud, HTCK, SOP dan Pedoman Teknis
4. Proper akan Terus Dilanjutkan dan Diuji cobakan di Jangka Menengan dan Dioperasionalkan pada Jangka

SARAN

1. Program yang Telah Dilaksanakan Pada Proyek Perubahan agar dapat terus ditingkatkan dengan Melibatkan Semua Pihak yang Terkait.
2. Perlunya Membangun Kesadaran Semua Pihak Dalam Mendukung Optimalisasi Layanan Informasi Publik Berupa Aplikasi E-DUMAS AIRUD.

REKOMENDASI

1. Proyek Perubahan perlu dilanjutkan baik dalam Jangka Menengah maupun Jangka Panjang.
2. Aplikasi E-DUMAS AIRUD membutuhkan Penambahan Anggaran untuk Pengembangan dan Harwat di Tahun Berikutnya.

LEASON LEARNT

1. Aplikasi e-Dumas Airud merupakan produk baru sehingga membutuhkan perencanaan yang lebih matang untuk kesempurnaan dari Aplikasi ini.

2. Aplikasi ini sangat dibutuhkan bagi Masyarakat dan stakeholder Maritim.

3. Aplikasi ini sejalan dengan visi dan misi dari Organisasi Korpolairud Baharkam Polri.

4. Aplikasi ini dapat dilanjutkan dan diteruskan sebagai pelayanan prima untuk Masyarakat Maritim.

5. Aplikasi ini di inspirasi dari beberapa aplikasi yang telah ada, yang dilihat dari internet maupun sosial media.

PENUTUP

Demikian Implementasi Gagasan Proyek Perubahan ini disusun dan melalui tahapan yang telah direncanakan dan dapat direalisasikan pelaksanaannya. Hal tersebut merupakan hasil kerjasama tim yang solid dan mempunyai kompetensi pada bidangnya masing - masing. Dukungan dan partisipasi stakeholder Internal dan eksternal dalam jangka pendek (2bulan) berjalan dengan baik dan sesuai rencana, sehingga proyek perubahan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penggunaan aplikasi e-Dumas Airud melalui sebuah system informasi publik yang bertujuan untuk mempermudah dalam hal pengaduan/pelaporan oleh masyarakat dan stakeholder maritim sekiranya benar-benar dapat dirasakan manfaatnya.

LAMPIRAN